



KONSEP PENDIDIKAN GLOBAL PADA PEMBELAJARAN IPS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP EKONOMI MIKRO DAN EKONOMI MAKRO

**Dhiniartika Fibri Adriyan¹, Suci Sri Noviyanti², Siti Sarah³, Paulus Manggotu Weking⁴
Budi Kurnia⁵**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Sosial dan Bahasa
Universitas Nusa Putra

dhiniartika.fibri_sd24@nusaputra.ac.id, suci.sri_sd24@nusaputra.ac.id, siti.sarah_sd24@nusaputra.ac.id,
paulus.manggotu_sd24@nusaputra.ac.id, budi.kurnia@nusaputra.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i3.3020>

Article info:

Submitted: 29/04/25

Accepted: 09/08/25

Published: 30/08/25

Abstrak

Pendidikan global berperan penting dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) dengan membekali peserta didik wawasan luas, keterampilan berpikir kritis, serta pemahaman tentang isu-isu global. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan global dapat diimplementasikan melalui diskusi interaktif, studi kasus, teknologi digital, dan kolaborasi internasional. Selain meningkatkan pemahaman akademik, pendidikan global juga berkontribusi terhadap perkembangan ekonomi. Dalam skala mikro, pendidikan ini mendorong kewirausahaan dan kesiapan tenaga kerja yang kompetitif, sedangkan dalam skala makro, meningkatkan daya saing nasional serta mendukung inovasi dan ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, pendidikan global dalam IPS menjadi strategi penting dalam membentuk individu yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif.

Kata kunci: Pendidikan global, Ilmu Pengetahuan Sosial, ekonomi global, globalisasi.

Abstract

Global education plays an important role in learning Social Sciences (IPS) by equipping students with broad insights, critical thinking skills, and understanding of global issues. This research uses the literature study method. The results show that global education can be implemented through interactive discussions, case studies, digital technology and international collaboration. Besides improving academic understanding, global education also contributes to economic development. On a micro scale, it encourages entrepreneurship and competitive workforce readiness, while on a macro scale, it enhances national competitiveness and supports innovation and a sustainable economy. Thus, global education in social studies is an important strategy in shaping individuals who are ready to face global challenges and contribute to inclusive economic development.

Keywords: Global education, Social Studies, global economy, globalization.

1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang semakin pesat, pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk individu yang memiliki wawasan luas, keterampilan adaptasi, serta pemahaman mendalam terhadap berbagai dinamika dunia. Salah satu pendekatan yang semakin mendapat perhatian dalam dunia pendidikan adalah pendidikan global, yang bertujuan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman mengenai isu-isu internasional, hubungan antarnegara, serta dampak globalisasi terhadap berbagai aspek kehidupan. Pendidikan global tidak hanya berfokus pada pengetahuan akademik, tetapi



juga menanamkan nilai-nilai toleransi, kerja sama, serta kesadaran akan keberagaman sosial dan budaya yang ada di dunia.

Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendidikan global memiliki peran yang sangat penting. IPS sebagai mata pelajaran yang membahas tentang masyarakat, ekonomi, politik, dan budaya sangat erat kaitannya dengan perkembangan global. Melalui pendidikan global, peserta didik diajak untuk memahami berbagai perbedaan sosial, ekonomi, dan politik antarnegara, serta bagaimana fenomena globalisasi mempengaruhi kehidupan manusia di berbagai belahan dunia. Selain itu, pendekatan ini juga melatih peserta didik untuk berpikir kritis terhadap isu-isu global, seperti hak asasi manusia, perdamaian dunia, lingkungan, dan keberagaman budaya.

Implementasi pendidikan global dalam IPS dapat dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran yang inovatif, seperti diskusi interaktif, studi kasus, pemanfaatan teknologi digital, serta kolaborasi dengan sekolah-sekolah di luar negeri. Dengan metode ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir analitis, komunikasi lintas budaya, serta pemecahan masalah yang relevan dalam dunia yang semakin terhubung.

Selain berdampak pada aspek akademik dan sosial, pendidikan global dalam IPS juga memiliki implikasi yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi, baik dalam skala mikro maupun makro. Dalam aspek ekonomi mikro, pendidikan global membantu menciptakan individu yang memiliki pemahaman lebih baik tentang pasar global, kewirausahaan, serta dinamika perdagangan internasional. Siswa yang memahami konsep ekonomi global akan lebih siap dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) yang mampu bersaing di pasar internasional. Selain itu, pendidikan global juga membentuk tenaga kerja yang lebih adaptif, inovatif, dan memiliki keterampilan berpikir strategis dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

Dalam skala makro, pendidikan global dalam IPS berkontribusi pada peningkatan daya saing ekonomi nasional. Dengan adanya pemahaman yang lebih luas tentang hubungan ekonomi antarnegara, peserta didik dapat menjadi bagian dari pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pemahaman tentang perdagangan internasional, investasi asing, serta kebijakan ekonomi global memungkinkan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi nasional secara lebih aktif. Dengan meningkatnya literasi ekonomi global, masyarakat juga dapat lebih memahami bagaimana kebijakan ekonomi internasional mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri, termasuk stabilitas nilai tukar, inflasi, serta neraca perdagangan nasional.

Selain itu, pendidikan global juga berperan dalam mendorong lahirnya inovasi dalam sektor ekonomi. Dengan wawasan luas tentang perkembangan teknologi dan tren global, individu yang terdidik secara global lebih mampu menciptakan solusi baru dalam bisnis dan ekonomi. Hal ini berkontribusi pada munculnya start-up berbasis teknologi yang mampu bersaing di tingkat internasional. Pendidikan global juga mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan rantai pasok global secara lebih efisien, meningkatkan daya saing industri nasional, serta memperluas peluang ekspor produk lokal ke pasar internasional.

Dampak lainnya adalah peningkatan mobilitas tenaga kerja. Pendidikan global membantu menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya terampil dalam bidangnya tetapi juga memiliki keterampilan lintas budaya yang diperlukan dalam ekonomi global. Dengan meningkatnya keterampilan komunikasi dalam berbagai bahasa serta pemahaman terhadap budaya kerja di berbagai negara, tenaga kerja Indonesia dapat lebih mudah beradaptasi dengan pasar tenaga kerja internasional. Hal ini berkontribusi pada peningkatan ekspor tenaga kerja berkualitas yang mampu memberikan sumbangan terhadap devisa negara.

Selain itu, kesadaran akan isu-isu global seperti keberlanjutan dan ekonomi hijau yang diperoleh melalui pendidikan global juga mendorong perkembangan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Para pelaku ekonomi yang memiliki pemahaman global cenderung lebih memperhatikan faktor lingkungan dan sosial dalam operasional bisnis mereka. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya keberlanjutan, industri nasional dapat beradaptasi dengan standar internasional yang lebih



ketat terkait dengan kelestarian lingkungan, penggunaan energi terbarukan, serta prinsip ekonomi sirkular yang bertujuan untuk mengurangi limbah dan meningkatkan efisiensi produksi.

Oleh karena itu, penerapan pendidikan global dalam IPS menjadi langkah strategis dalam membentuk individu yang siap berkontribusi dalam masyarakat global yang lebih inklusif, harmonis, dan berkelanjutan. Melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika ekonomi global, peserta didik tidak hanya siap menghadapi tantangan masa depan, tetapi juga dapat menjadi agen perubahan dalam menciptakan sistem ekonomi yang lebih adil, inovatif, dan berkelanjutan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. penulis menggunakan metode Normatif, dimana jenis dan sumber data yang digunakan berasal dari buku literature, jurnal bahkan video yang terkait dengan pembahasan pada tulisan ini. Selain itu pada tulisan ini juga menggunakan teknik analisis yang dimana dalam hal ini dilakukan pendekatan penalaran kritis. Kemudian tulisan karya ilmiah yang berbentuk jurnal ini juga melibatkan interpretasi dengan menggunakan pendekatan kualitatif (penalaran kritis). Dalam tulisan ini, penulis akan memberikan sebuah bacaan yang sesuai dengan metode yang telah dipilih. Mulai dari basic, verifikasi, deskripsi, hingga ke studi kasus.

Namun yang terpenting penulis menggunakan metode kualitatif karena metode ini di anggap atau dipandang lebih tepat untuk dijadikan sebagai landasan untuk memahami fenomena secara mendalam pada tulisan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran Penting Pendidikan Global Pada Pelajaran IPS

Pendidikan global merupakan pendekatan yang bertujuan untuk membentuk peserta didik agar memiliki wawasan luas mengenai berbagai isu internasional serta memahami keterkaitan antara negara dan budaya di dunia. Dalam konteks Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), pendidikan global memiliki peran penting dalam membangun kesadaran akan perbedaan sosial, ekonomi, dan politik antarnegara. Pendidikan global juga membantu peserta didik memahami dampak globalisasi terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk ekonomi, politik, sosial, dan lingkungan.

Pembelajaran IPS yang berbasis pendidikan global mendorong peserta didik untuk memahami isu-isu seperti hak asasi manusia, lingkungan, perdamaian, dan keberagaman budaya. Dengan demikian, mereka dapat mengembangkan pemikiran kritis serta sikap toleransi dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan global dalam IPS juga berkontribusi pada pembentukan warga negara yang aktif dan bertanggung jawab dalam masyarakat global. Pemahaman ini penting untuk membekali peserta didik dengan keterampilan yang relevan dalam dunia yang semakin terhubung, seperti kemampuan berpikir kritis, komunikasi lintas budaya, dan pemecahan masalah global.

Implementasi pendidikan global dalam IPS dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti diskusi, studi kasus, pemanfaatan media digital, serta kolaborasi dengan sekolah-sekolah di luar negeri. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual, tetapi juga mampu menganalisis permasalahan dari berbagai perspektif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam pendidikan global. Internet dan media sosial memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dari berbagai belahan dunia serta berkomunikasi langsung dengan siswa dari negara lain.

Namun, terdapat tantangan dalam penerapan pendidikan global di sekolah, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi pendidik, serta perbedaan kurikulum di setiap negara. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat agar pendidikan global dapat diterapkan secara efektif. Guru harus dibekali dengan pelatihan yang memadai agar dapat mengintegrasikan konsep pendidikan global dalam pembelajaran IPS dengan baik.

Selain itu, pendidikan global juga dapat diperkuat melalui kerja sama internasional antara sekolah, program pertukaran pelajar, serta integrasi kurikulum berbasis global dalam sistem pendidikan nasional.



Dengan langkah-langkah ini, peserta didik dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan berkontribusi dalam menciptakan masyarakat global yang lebih harmonis dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, pendidikan global dalam pembelajaran IPS sangat penting untuk menyiapkan generasi muda yang memiliki kesadaran global, berpikiran terbuka, dan mampu berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih harmonis. Pendidikan ini tidak hanya memberikan pemahaman akademik, tetapi juga membentuk karakter serta sikap sosial yang mendukung pembangunan dunia yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

2. Penerapan Pendidikan Global Dalam Pembelajaran IPS

Penerapan atau implementasi pendidikan global dalam IPS dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti diskusi, studi kasus, pemanfaatan media digital, serta kolaborasi dengan sekolah-sekolah di luar negeri. Melalui metode ini, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan faktual, tetapi juga mampu menganalisis permasalahan dari berbagai perspektif. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga menjadi aspek penting dalam pendidikan global. Internet dan media sosial memungkinkan peserta didik untuk mengakses informasi dari berbagai belahan dunia serta berkomunikasi langsung dengan siswa dari negara lain.

Selain itu, dalam pembelajaran di kelas, guru dapat menerapkan pendekatan berbasis proyek (project-based learning) yang mengajak peserta didik untuk meneliti isu-isu global yang relevan dengan kehidupan mereka. Misalnya, siswa dapat melakukan penelitian tentang dampak perubahan iklim di berbagai negara atau membandingkan sistem pemerintahan di berbagai belahan dunia. Dengan cara ini, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam serta memperoleh keterampilan berpikir kritis dan analitis.

Kegiatan interaktif seperti simulasi dan permainan peran juga dapat diterapkan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik mengenai isu global. Sebagai contoh, guru dapat mengadakan simulasi konferensi PBB, di mana setiap siswa mewakili suatu negara dan mendiskusikan isu global tertentu. Metode ini dapat membantu siswa memahami kompleksitas hubungan internasional dan meningkatkan keterampilan komunikasi serta diplomasi mereka.

Tak hanya itu, kolaborasi dengan sekolah-sekolah di luar negeri melalui program pertukaran pelajar atau pembelajaran daring lintas negara dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Dengan berinteraksi langsung dengan teman sebaya dari berbagai budaya, siswa dapat memperluas wawasan mereka serta memahami perspektif yang berbeda.

3. Implikasi Pendidikan Global Dalam Pembelajaran IPS Terhadap Perkembangan Ekonomi Mikro dan Makro di Tingkat Nasional

Penerapan pendidikan global dalam pembelajaran IPS memiliki dampak signifikan terhadap perkembangan ekonomi, baik dalam skala mikro maupun makro. Dalam aspek ekonomi mikro, pendidikan global membantu menciptakan individu yang memiliki pemahaman lebih baik tentang pasar global, kewirausahaan, serta dinamika perdagangan internasional. Siswa yang memahami konsep ekonomi global akan lebih siap dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah (UKM) yang mampu bersaing di pasar internasional. Selain itu, pendidikan global juga membentuk tenaga kerja yang lebih adaptif dan inovatif dalam menghadapi tantangan ekonomi yang semakin kompleks.

Dalam skala makro, pendidikan global dalam IPS berkontribusi pada peningkatan daya saing ekonomi nasional. Dengan adanya pemahaman yang lebih luas tentang hubungan ekonomi antarnegara, peserta didik dapat menjadi bagian dari pembangunan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Pemahaman tentang perdagangan internasional, investasi asing, serta kebijakan ekonomi global memungkinkan generasi muda untuk berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi nasional secara lebih aktif. Selain itu, dengan meningkatnya literasi ekonomi global, masyarakat dapat lebih memahami bagaimana kebijakan ekonomi internasional mempengaruhi kondisi perekonomian dalam negeri.



Pendidikan global juga berperan dalam menumbuhkan inovasi dalam sektor ekonomi. Dengan wawasan luas tentang perkembangan teknologi dan tren global, individu yang terdidik secara global lebih mampu menciptakan solusi baru dalam bisnis dan ekonomi. Hal ini berkontribusi pada munculnya start-up berbasis teknologi yang mampu bersaing di tingkat internasional. Selain itu, pemahaman tentang rantai pasok global memungkinkan para pelaku usaha untuk mengembangkan strategi bisnis yang lebih efisien dan kompetitif.

Dampak lainnya adalah peningkatan mobilitas tenaga kerja. Pendidikan global membantu menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya terampil dalam bidangnya tetapi juga memiliki keterampilan lintas budaya yang diperlukan dalam ekonomi global. Dengan demikian, negara dapat meningkatkan ekspor tenaga kerja berkualitas yang berkontribusi terhadap devisa negara.

Selain itu, kesadaran akan isu-isu global seperti keberlanjutan dan ekonomi hijau yang diperoleh melalui pendidikan global juga mendorong perkembangan ekonomi yang lebih berkelanjutan. Para pelaku ekonomi yang memiliki pemahaman global cenderung lebih memperhatikan faktor lingkungan dan sosial dalam operasional bisnis mereka, sehingga mendukung agenda pembangunan berkelanjutan.

4. KESIMPULAN

Pendidikan global dalam pembelajaran IPS berperan penting dalam membentuk peserta didik yang berwawasan luas, kritis, dan adaptif terhadap isu-isu internasional. Melalui berbagai metode seperti diskusi, studi kasus, teknologi digital, dan kolaborasi internasional, peserta didik dapat memahami keterkaitan global serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, dan diplomasi.

Selain berkontribusi pada kesadaran sosial dan budaya, membangun global juga berdampak signifikan pada ekonomi, baik dalam skala mikro maupun makro. Pemahaman tentang pasar global, kewirausahaan, dan kebijakan ekonomi internasional membekali generasi muda dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam persaingan global. Dengan demikian, 2508embanguna global tidak hanya membentuk individu yang lebih inklusif dan toleran tetapi juga berperan dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S., Sholeh, M., Lestari, I. B., Yanti, L. D., Nuraini, N., Mayangsari, P., & Mukti, R. A. (2024). Peran Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran IPS di Era Digital. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(1), 44-52.
- Baikuna, L., Hidayatuloh, M. F., Rizal, M. F., Fitria, N., Anjelina, N. U., Mahendra, M. R. E., ... & Nisak, A. Z. (2024). Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pemanfaatan Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (JUPENDIS)*, 2(1), 102-115.
- Harahap, N. F., Pangaribuan, M., Faisal, M. H., Marbun, T., & Ivanna, J. (2023). Peran pembelajaran IPS dalam pembentukan karakter siswa SMP 35 Medan. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 157-166.
- Maryani, E., & Syamsudin, H. (2009). Pengembangan Program Pembelajaran IPS untuk meningkatkan kompetensi Keterampilan sosial. *Jurnal penelitian*, 9(1).
- Nasution, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep dasar IPS*. Samudra Biru.
- Pebriana, P. H., Hasanah, S., Amalia, N., & Mufarizuddin, M. (2022). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1216-1221.
- Safitri, K. (2020). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(1), 264-271.
- Pebriana, P. H., Hasanah, S., Amalia, N., & Mufarizuddin, M. (2022). Pentingnya pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar dalam menghadapi era globalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(3), 1216-1221.



Taali, M., Darmawan, A., & Maduwinarti, A. (2024). *Teori dan Model Evaluasi Kebijakan: Kajian kebijakan kurikulum pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.